

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PRAKTIK PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



**DIAJUKAN OLEH
BRAMMANTYO ADI SUSENO**

No. Pokok : 040530885

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2010

ABSTRAKSI

Perataan laba merupakan cara yang dilakukan oleh perusahaan yang menghendaki pengurangan pada fluktuasi laba agar sesuai dengan tujuan dan maksud perusahaan hingga melakukan praktik perataan laba tersebut. Penelitian ini untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur di Indonesia yaitu ukuran perusahaan (yang diukur menggunakan total aset), *Return On Aset*, *leverage*, dan kategori investasi perusahaan (Penanaman Modal Dalam Negeri dan Penanaman Modal Asing). Metode yang digunakan untuk mengklasifikasikan perusahaan menjadi perata laba dan bukan perata laba adalah dengan indeks Eckel. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Yusuf dan Soraya (2004).

Sampel penelitian yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek INDONESIA selama tahun 2006 sampai dengan tahun 2008. Berdasarkan metode *purposive sampling* maka didapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan dalam penelitian ini sebanyak 49 perusahaan.

Untuk menguji keterkaitan variabel independen, terhadap terjadinya praktik perataan laba, digunakan uji *Multivariate*, berupa *logistic regression* metode *enter*, dengan SPSS 15. Karena variabel bebasnya merupakan campuran antara variabel kontinyu (metrik) dan kategorial (non metrik), karena tidak perlu asumsi normalitas data pada variabel bebasnya.

Hasil analisis dengan menggunakan indeks *eckel*, didapatkan bukti dari sampel sebanyak 49 perusahaan, 39 perusahaan termasuk yang bukan melakukan praktik perataan laba sedangkan sisanya sebanyak 10 perusahaan termasuk perata laba. Analisis dengan menggunakan uji *Multivariate*, berupa *logistic regression* metode *enter*, pertama-tama dilakukan secara serentak yaitu semua variabel independen dimasukkan ke dalam model regresi kemudian dilakukan secara terpisah dengan mengeluarkan satu per satu variabel yang memiliki nilai probabilitas terbesar dan terus berlanjut ke tahap berikutnya dan berakhir pada variabel yang memiliki probabilitas lebih kecil dari 0.05. Hasilnya terdapat variabel berupa *Return On Aset* yang berpengaruh pada praktik perataan laba sedangkan untuk tiga variabel yang lain, yaitu ukuran perusahaan, *leverage* maupun kategori investasi perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap praktik perataan laba.

Kata Kunci : Perataan Laba, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Operasi, Serta Kategori Investasi.

ABSTRACT

Income smoothing is a tool which use by companies if they intend to decrease income fluctuation in result for certain purpose and meaning so they have to use it. The purpose of this research is testing some factors that is influence income smoothing in Indonesia's Manufacturing companies, which are size of company which is measure by it's total assets, return on asset ratio, leverage, and company's investment (local and foreign capital investment). The method which use to classified companies into income smoothing company or not by using Eckel's Index. This research was already tested before by Muhammad Yusuf and Soraya (2004).

The sample of this research using manufacturing's companies which are listed in Indonesia Stock Exchange in 2006 until 2008. There are 49 companies which are suitable with the criteria using purposive sampling method.

The research use logistic regression, enter method with SPSS 15 multivariate's testing to know the related between independent variable and the occurrence of income smoothing. It doesn't need normality data assumption for free variable because the free variable are mixed between continue variable (metric) and categorical (non metric).

The result by using Eckel's Index shown that from 49 companies, 39 companies were non income smoother and the rest 10 companies were income smoother. By using multivariate's testing, logistic regression with enter method, first it does by simultaneously input all variables into logistics regression and second using backward stepwise which pull out one by one variable that have biggest probability value then it's repeated to the next level and the end is to had result from variables which have probability value small than 0.05. The result is variable return on asset has relation with income smoothing practical and for another 3 variables, which are size of company, leverage, and investment category have no relation with income smoothing practical.

Key words : income smoothing, size of company, return on asset ratio, leverage, and investment category.